

DAMPAK KEKERASAN TERHADAP KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL SAYAP-SAYAP KECIL KARYA ANDRY SETIAWAN: KAJIAN PSIKOLOGI INDIVIDUAL ALFRED ADLER

Chika Marsella¹, Vani Arnelita² Ikra Meldian³

¹⁾ Prodi Sastra Indoneisa, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

²⁾ Prodi Sastra Indoneisa, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

³⁾ Prodi Sastra Indoneisa, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

chikamarsella2021@student.unas.ac.id

vaniarnelita2021@student.unas.ac.id

ikrameldian2021@student.unas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kepribadian dari tokoh utama dalam novel sayap-sayap kecil karya Andry Setiawan, yaitu Lana Wijaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat. Teori psikologi milik Alfred Adler digunakan untuk menemukan bentuk kepribadian pada tokoh Lana dalam novel Sayap- sayap Kecil. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya tiga prinsip pada karakter tokoh Lana yang berkaitan dengan teori individual Alfred Adler, diantaranya. Prinsip minat sosial, prinsip gaya hidup, dan prinsip diri kreatif. Kekerasan yang dilakukan oleh Ibunya terhadap Lana benar- benar memberikan dampak yang begitu serius terhadap kepribadian Lana. Kekerasan yang terus dialami oleh Lana, membuatnya menjadi pribadi yang lebih suka menyendiri dan menjadi kurang percaya diri karena malu memiliki banyak luka lebam akibat kekerasan yang dilakukan oleh Ibunya, sehingga Lana pun memilih untuk menghindari dari segala interaksi terhadap teman-temannya di sekolah. Lana lebih memilih untuk menyendiriberpergian ketempat kesukaannya, sambil memainkan alat musik dan menciptakan lagu.

Kata kunci : prinsip, tokoh, Lana

ABSTRACT

This research aims to determine the personality of the main character in the novel small wings by Andry Setiawan, namely Lana Wijaya. This research uses a qualitative descriptive method with listening and note-taking techniques. Alfred Adler's psychological theory was used to discover the personality of the character Lana in the novel Small Wings. The results of this research show that there are three principles in Lana's character which are related to Alfred Adler's individual theory, including. Social interest principles, lifestyle principles, and creative self principles. The violence perpetrated by her mother against Lana really had a serious impact on Lana's personality. The violence that Lana continues to experience has made her a person who prefers to be alone and lacks self-confidence because she is embarrassed to have many bruises due to the violence perpetrated by her mother, so that Lana chooses to avoid all interactions with her friends at school. Lana prefers to travel alone to her favorite places, while playing musical instruments and composing songs.

Keywords: principles, characters, Lana

Pendahuluan

Karya sastra merupakan cerita imajinasi penulis tentang peristiwa kehidupan yang menciptakan rasa senang dan menarik perhatian para penikmatnya. Selain itu, pada karya sastra digambarkan kehidupan maupun keadaan suatu masyarakat, peristiwa, ide, dan gagasan. Jenis karya sastra terbagi menjadi dua bentuk, yaitu fiksi yang terdiri dari prosa, puisi dan drama. Jenis karya selanjutnya yaitu nonfiksi, nonfiksi adalah fakta seperti biografi, fakta sains dan fakta sejarah. Prosa adalah bentuk karya sastra yang tidak terikat oleh aturan seperti puisi. Prosa termasuk karya bebas yang tidak memiliki rima dan bait pada paragrafnya. Maka seperti novel yang termasuk dalam karya sastra prosa juga. Novel adalah termasuk dalam karya sastra yang berbentuk prosa terdapat didalamnya rangkaian cerita kehidupan para tokoh.

Namun, pada penelitian ini peneliti akan menganalisis bentuk karya sastra novel. Peneliti akan menganalisis Novel yang berjudul Sayap-Sayap Kecil karya Andry Setiawan dengan kajian psikologi sastra, adapun alasan peneliti mengkaji novel ini karena terdapat dampak kekerasan yang dialami oleh tokoh utama yang bernama Lana Wijaya. Menurut Esten (1978) suatu karya sastra mengungkapkan masalah yang terjadi pada manusia maupun kemanusiaan yang berisi makna hidup dan kehidupan. Yang menggambarkan penderitaan manusia, kekerasan yang dialami, nafsu, perjuangan dan kebencian.

Kekerasan adalah suatu ekspresi yang dilakukan secara verbal maupun non verbal, mencerminkan tindakan penyerangan pada kebebasan seseorang yang dapat dilakukan oleh sekelompok atau perorangan.

Menurut Syani (1987) Kriminalitas yang artinya kekerasan atau tindak kejahatan terjadi karena 2 faktor, yakni :

1. Faktor internal adalah yang berasal dari dalam individu (perorangan). Setiap individu mempunyai keberagaman sifat yang berpotensi menimbulkan kekerasan diantaranya seperti provokasi, agresif, emosional dan kedudukan.
2. Faktor Eksternal adalah pemicu yang berasal dari lingkungan di luar diri manusia, seperti pada lingkungannya yang berhubungan dengan tindakan kekerasan atau

criminal, seperti lemahnya keamanan, sektor ekonomi dan politik.

Berdasarkan bentuk kekerasan terdiri dari empat bentuk yaitu kekerasan verbal, non verbal, relasional dan psikologis. Kekerasan yang terjadi pada Lana di novel Sayap-Sayap Kecil karya Andry Setiawan termasuk kasus kekerasan orang tua terhadap anak. Lana hanya tinggal bersama ibunya dan menghadapi ibunya yang sangat emosional sehingga sering melakukan kekerasan kepada Lana yang pada akhirnya berdampak sangat fatal kepada anaknya tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak dari kekerasan tersebut.

Dari ringkasan cerita pada novel Sayap-Sayap Kecil karya Andry Setiawan di atas, maka peneliti memutuskan untuk memfokuskan kajian psikologi sastra pada tokoh utama. Adapun rumusan masalah tersebut, yaitu; (1) bagaimana prinsip minat sosial pada tokoh utama novel Sayap-Sayap Kecil karya Andry Setiawan?; (2) bagaimana prinsip gaya hidup pada tokoh utama novel Sayap-Sayap Kecil karya Andry Setiawan?; (3) bagaimana prinsip diri kreatif pada tokoh utama novel Sayap-Sayap Kecil karya Andry Setiawan?.

Peneliti telah mengumpulkan beberapa tinjauan terdahulu yang berguna untuk perbandingan dalam penelitian ini, adapun tinjauan pustaka tersebut yakni sebagai berikut;

Pada penelitian pertama yang berjudul Dinamika Kepribadian Anak Jalanan Perempuan Yang Terlibat Pelacuran Ditinjau Dari Teori Alfred Adler yang disusun oleh Nadhiyatul Ulfah dan Sri Maryati Deliana. Pada tahun 2012 penelitian ini dilakukan, bertujuan untuk mengetahui dinamika kepribadian anak jalanan perempuan yang terlibat pelacuran ditinjau dari teori Alfred Adler. maka dari itu, penelitian ini menggunakan teori Alfred Adler. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa subjek mengalami perasaan inferior yang diperkuat dari faktor-faktor pendorong pelacuran yang tingkat pendidikan dan ekonomi yang rendah serta pelecehan seksual (Ulfah & Deliana, 2012).

Pada tinjauan pustaka yang kedua dengan judul Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata: Kajian Psikologi Sastra Alfred Adler disusun oleh Imas Juidah, Agus Nasihindan Ade Reza. Pada tahun 2022 penelitian ini

dilakukan, bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata berdasarkan teori Alfred Adler. Maka dari itu penelitian ini menggunakan teori Alfred Adler. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat enam teori kepribadian pada tokoh utama yaitu tokoh Desi Istiqomah. Pertama, perjuangan menuju sukses atau superioritas yang terdapat pada tokoh Desi. Kedua, pengamatan subjektif yang terdapat pada tokoh Desi. Ketiga, kesatuan kepribadian yang terdapat pada tokoh Desi. Keempat, minat sosial yang terdapat pada tokoh Desi yaitu rasa peduli kepada anak-anak miskin dengan ia memberikan sebagian besar gajinya untuk membelikan alat tulis dan kebutuhan lainnya. Kelima, gaya hidup yang terdapat pada tokoh Desi yaitu memiliki gaya hidup yang sederhana. Keenam, kekuatan kreatif yang terdapat pada tokoh Desi yaitu ia selalu memiliki ide-ide untuk memberikan pelajaran matematika kepada muridnya (Juidah, Nasihin & Reza, 2022).

Tinjauan pustaka yang ketiga berjudul Karakter Tokoh Meira dalam Novel I'mperfect: A Journey To SelfAcceptance Karya Meira Anastasia (Teori Psikologi Individual Alfred Adler), yang disusun oleh Fitriarningsih, Syahbuddin dan M. Syahrul Qodri. Pada tahun 2022 penelitian ini dilakukan yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan karakter tokoh Meira dalam novel I'mperfect: A Journey To SelfAcceptance Karya Meira Anastasia menggunakan keenam prinsip kepribadian Alfred Adler. Teori yang digunakan sudah jelas teori Alfred Adler, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa karakter tokoh Meira berdasarkan keenam prinsip kepribadian yaitu Prinsip rasa rendah diri yang menunjukkan bahwa Meira memiliki karakter yang tidak percaya diri atau minder dengan kondisi tubuh yang ia miliki, cenderung menyendiri dan selalu menyalahkan diri sendiri. (Fitriarningsih, Syahbuddin & Qodri, 2022).

Terakhir, penelitian keempat dengan judul Karakter Tokoh Fahri Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Individual Alfred Adler yang disusun oleh Aprizal Maulani,

Rusdiawan, dan Ida Bagus Kade Gunayasa. Pada tahun 2019 penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bentuk kepribadian tokoh utama yaitu Fahri dalam novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy. Teori yang digunakan psikologi individual Alfred Adler. Hasil penelitian menunjukkan adanya enam prinsip pada karakter tokoh Fahri yang berkaitan dengan psikologi individual Adler, diantaranya. Prinsip rendah diri, prinsip superior, prinsip gaya hidup, prinsip diri kreatif, prinsip tujuan semu, prinsip gaya hidup dan prinsip minat sosial (Maulani, Rusdiawan & Gunayasa, 2019).

Metode

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif kualitatif, objek pada penelitian ini yaitu Novel yang berjudul Sayap-Sayap Kecil karya Andry Setiawan. Berdasarkan dengan penelitian yang mengacu pada analisis, maka yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif yaitu peneliti mendeskripsikan rumusan masalah kepribadian tokoh utama novel yang berjudul Sayap-Sayap Kecil karya Andry Setiawan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan menggunakan teori Alfred Adler. Teknik pengambilan data untuk penelitian ini yaitu dengan teknik simak catat, di mana peneliti menyimak novel Sayap-Sayap Kecil karya Andry Setiawan. Selanjutnya peneliti melakukan teknik catat, teknik catat bertujuan untuk mengumpulkan hasil atau data pada objek penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pemaparan pada pendahuluan di atas, peneliti akan membahas kekerasan yang dialami oleh tokoh utama novel yang berjudul Sayap-Sayap Kecil karya Andry Setiawan. Peneliti akan membahas bagaimana karakter dan kekerasan yang dialami berdasarkan tiga pernyataan menurut Alfred Adler. Berikut hasil dan pembahasan tentang tokoh utama pada novel yang berjudul Sayap-Sayap Kecil karya Andry Setiawan.

Prinsip Minat Sosial

Minat sosial menurut Alfred Adler yaitu sebuah perasaan yang menyatu

terhadap manusia dengan melibatkan diri sendiri dengan kelompok sosial, atau individu yang memiliki perasaan simpati dan empati terhadap anggota kelompok lainnya untuk sebuah kepentingan bersama. Oleh karena itu, rasa minat sosial seseorang menjadi sifat standar bagi kesehatan psikologis (Hultia, 2021).

Prinsip minat sosial pada tokoh utama Lana, peneliti telah menemukan bahwa Lana merupakan sosok yang sulit dalam berinteraksi atau memiliki rasa kurang empati terhadap lingkungan sosial.

Adapun data yang telah peneliti temukan pada novel yang berjudul Sayap-Sayap Kecil karya Andry Setiawan sebagai berikut;

Data 1

“Aku tinggal menolak setiap ajakan makan siang dan ajakan untuk jalan di akhir pekan. Aku dan teman sekelas memang berbincang, saling bercanda, tapi hanya itu. Dilihat dari luar, aku banyak teman. Tapi, kenyataannya sangat berkebalikan dengan apa yang tampak dari luar”. (Setiawan A. , 2015)

Pada data pertama di atas, memperlihatkan bagaimana tokoh utama novel yang berjudul Sayap-Sayap Kecil karya Andry Setiawan, terhadap minat sosial. Lana Wijaya sebagai tokoh utama lebih suka menyendiri daripada bergabung dengan teman-temannya di sekolah. Lana mengalami luka seperti lebam lantaran kekerasan yang dialami oleh ibunya, sehingga membuat Lana menutup luka tersebut dengan menggunakan pakaian yang miring.

Akibat Lana menggunakan pakaian yang miring, ia mendapatkan perlakuan yang tidak baik oleh teman-temannya. Dan Lusi sebagai teman Lana pun mencoba untuk membetulkan pakaian Lana, sehingga hal tersebut mengundang pertanyaan oleh teman-teman Lana lantaran menggunakan pakaian yang miring. Oleh karena itu, agar tidak mendapatkan pertanyaan terhadap pakaian Lana, ia lebih baik menghindari dan memilih menyendiri lalu menyembunyikan luka lebam tersebut. Dapat disimpulkan bahwa, minat sosial yang dialami oleh tokoh utama pada novel yang berjudul Sayap-Sayap Kecil karya Andry Setiawan, kurang terhadap lingkungannya di sekolah, dan tidak memiliki rasa sosial terhadap teman-teman di sekolah.

Prinsip Gaya Hidup

Gaya hidup adalah kebutuhan

sekunder oleh manusia yang dapat berubah dan mengikuti perkembangan zaman dengan tujuan untuk mengubah gaya hidupnya. Menurut Alfred Adler dalam Alwisol (2006:95), gaya hidup ditentukan oleh inferioritas-inferioritas khusus yang dimiliki seseorang, dapat berupa khayalan atau nyata (Setiawan, 2012). Gaya hidup yang dialami oleh tokoh utama ini yaitu tidak sama halnya gaya hidup orang lain. Lana lebih suka menyendiri dalam kehidupan sehari-harinya, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Adapun prinsip gaya hidup yang dialami oleh tokoh utama pada novel yang berjudul Sayap-Sayap Kecil karya Andry Setiawan, sebagai berikut;

Data 2

“Iya, membawa bekal adalah cara agar aku tidak perlu ke kantin” (Setiawan A. , 2015)

Pada data kedua di atas memperlihatkan bagaimana gaya hidup tokoh utama, bahwa lebih baik membawa bekal jika dibandingkan dengan ia harus ke kantin. Gaya hidup seperti itulah yang Lana lakukan setiap hari jika pergi ke sekolah, membawa bekal dari rumah daripada ia harus ke kantin. Hal tersebut lantaran agar tidak ada seseorang yang menyapa dan mengajak dirinya bahkan berinteraksi dengannya.

Gaya hidup Lana inilah yang membuat psikologisnya lebih suka menyendiri, karena ketika jam istirahat berbunyi, ia membawa bekal dan berjalan keluar kelas, kemudian mencari tempat yang sepi. Bahkan, Lana sudah hafal betul tempat mana saja yang sepi di lingkungan sekolahnya, seperti di samping Aula, atau di belakang perpustakaan.

Data 3

“aku bisa menyelip lagi ke tempat kesukaanku sambil memanggul gitar dan duduk di sana memainkan gitar tua itu” (Setiawan A. , 2015)

Pada data ketiga di atas, merupakan gaya hidup yang juga dialami oleh tokoh utama Lana. Tidak seperti orang pada umumnya, yang dimana gaya hidup mengikuti perkembangan zaman. Berbeda dengan Lana, ia selama hidupnya selalu menyendiri, baik kehidupan di keluarga maupun di luar. Lana lebih suka menyendiri dan bermain gitar di atas aula, tepatnya di bawah tangki air.

Prinsip Diri Kreatif

Gaya diri kreatif yang terdapat pada

tokoh utama novel Sayap-Sayap Kecil karya Adry Setiawan yaitu memiliki kreativitas bermain gitar, dan bernyanyi. Bermain gitar dan bernyanyi yang dilakukan Lana membuat ia merasakan kedamaian dan tentram di tengah hiruk pikuk di lingkungan keluarga nya. Ketika ia pulang sekolah setiap hari Jumat, Lana langsung pergi ke tempat di mana ia bermain gitar dan bernyanyi. Hal tersebut terlihat pada data berikut.

Data 4

“aku seorang gadis dengan lebam di lengan kanan atas, kini duduk bersila di atas beton hangat, diteduhi oleh tangki air sambil memeluk gitar dan menyetemnya”

(Setiawan A. , 2015)

Prinsip diri kreatif pada tokoh utama Lana, ia pintar dalam bermain gitar. Meskipun semasa hidupnya ia mendapatkan perlakuan tidak baik oleh ibunya, tetapi tidak menghalangi kreativitas pada Lana. Tidak hanya bermain dan bernyanyi, Lana juga pandai dalam menciptakan lagu yang ditulis di buku diary. Hal tersebut terlihat pada data berikut.

Data 5

“Aku keren, kan? Beri aku seminggu, akan aku selesaikan lagu ini. Hoho” (Setiawan A. , 2015)

Prinsip diri kreatif Lana terlihat bahwa ia pandai dalam menciptakan sebuah lagu. Lagu tersebut berjudul Sayap-Sayap Kecil, dibalik lagu tersebut menceritakan bagaimana seseorang tegar terhadap kerasnya dunia. Lagu tersebut seperti menceritakan dirinya sendiri dalam menghadapidunia.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Prinsip minat sosial pada tokoh utama dalam novel sayap-sayap kecil, yaitu Lana memiliki sikap yang lebih suka menyendiri dan berusaha untuk menghindar dari teman-teman sekolahnya, dan Lana juga memiliki sikap yang kurang percaya terhadap dirinya sendiri. Dapat kita lihat pada data ke-satu, dimana Lana lebih memilih untuk menolak setiap ajakan teman-temannya untuk membeli makan siang, atau sekedar berpergian bersama saat akhir pekan karena merasa dirinya dan teman-temannya tidak memiliki ikatan

pertemanan seperti yang terlihat. Ditambah luka lebam yang Lana miliki akibat kekerasan yang dilakukan oleh ibunya sehingga membuat Lana tidak percaya diri. Lana pun berusaha mencari cara untuk menutupi luka tersebut agar teman-temannya tidak mengetahui mengenai luka lebam yang ada pada dirinya. Hal itu juga lah yang membuat Lana memiliki rasa simpati dan empati yang sedikit rendah terhadap teman-temannya, bukan tanpa alasan hal itu terjadi juga karena ia takut dan malu kalau teman-temannya mengetahui apa yang dialami dan rasakan selama ini.

Pribadi yang kedua adalah prinsip gaya hidup, Lana menjalani gaya hidup yang sangat berbeda dari teman-temannya di sekolah. Dapat kita lihat pada data kedua dan ketiga, dimana Lana lebih memilih menjalani kehidupannya dengan menyendiri. Pada data yang kami temukan dapat dilihat pada data kedua. di mana Lana lebih senang untuk membawa bekal sendiri dari rumahnya, hal itu dilakukan Lana lantaran agar dia tidak ingin bertemu dengan teman atau bahkan orang lainnya di sana. Pada data ketiga dapat kami temukan bahwa selain senang menyendiri Lana juga menyukai memainkan alat musik gitar. Dapat dilihat pada data ketiga, dimana Lana suka berpergian sendiri menuju tempat-tempat kesukaannya dengan membawa alat musiknya itu dan juga memainkannya. Prinsip yang ketiga adalah prinsip kreatif, sikapnya yang suka menyendiri dan menghabiskan waktunya bersama alat musik kesayangannya. Membuat Lana terdorong untuk menciptakan sebuah lagu. Dapat kita lihat pada data kelima, di mana dia mengatakan akan menyelesaikan sebuah lagu. Lagu yang ia ciptakan menceritakan kisah tentang seseorang masih tegar dalam menghadapi setiap masalah yang ia hadapi. Sebagaimana dengan Lana yang selalu tegar dengan sikap dan perlakuan yang dilakukan oleh ibu yang membuatnya menjadi seorang yang lebih suka untuk menyendiri Sepanjang hidupnya.

Daftar Rujukan

Alwisol. 2006. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press. Esten, Mursal.

1978. *Kesusastraan Pengantar Teori & Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Syani, Abdul. 1987. *Sosiologi Kriminologi*. Makassar: Pustaka Refleksi.
- Syarqi, Manani & Amalia, Sofa. 2021. *Studi Deskriptif Minat Sosial Pada Remaja Ditinjau Dari Latar Belakang Keluarga*. Ejournal UMM, Vol 9(1):45-52.
DOI:10.22219/cognicia.v9i1.14222.
- Setiawan, Didit. 2012. *Gaya Hidup Punklung (Studi Kasus Pada Komunitas Punklung DI Cicalengka, Bandung)*. Journal unnes, JSIP (2). ISSN 2252-6838.